



## Kembangkan Wisata Belanja, Garap Pasar Telo

JOGJA - Pemkot Jogja terus mengupayakan kunjungan wisatawan naik. Pasar tradisional yang di banyak tempat dipinggirkan, di Kota Jogja bakal digarap. Yang sudah selesai adalah pembangunan Pasar Telo di Karangajen.

Pasar yang selama ini eksis sebagai pasar penjualan ketela di DIJ ini telah selesai pembangunan fisiknya. Tahun ini Dinas Pengelolaan Pasar

(Dinlopas) Kota Jogja berencana menggarap dari sisi marketing. Nantinya, Dinlopas menargetkan Pasar Telo bisa berkembang seperti Pasar Satwa dan Tanaman Hias Yogyakarta (Pasthy) di Jalan Bantul.

"Sebenarnya bukan hal yang mudah. Tapi dengan melihat tren, kami yakin bisa mengembangkan Pasar Telo sebagai destinasi wisata baru di Kota Jogja," tutur Se-

cretaris Dinlopas Kota Jogja Rudy Firdaus, pekan lalu.

Rudy menjelaskan, Pasar Telo memiliki kekhasan. Di pasar inilah cerita panjang makanan umbi-umbian ada di DIJ. Makanya, hal itu bisa menjadi salah satu nilai lebih dari Pasar Telo. "Kami akan eksplorasi semua potensinya. Termasuk dengan makanan telo khas Pasar Telo," imbuhnya.

la menjelaskan, setiap tahun pemerintah selalu melakukan revitalisasi pasar dari segi fisik. Tapi, ini menjadi kendala tersendiri. Yaitu, kesadaran pedagang dalam menjaga estetika dagangan yang membuat pengembangan pasar akan semakin sulit.

"Belum semua pasar tradisional bisa direvitalisasi secara langsung. Makanya bertahap setiap tahun. Pasar yang sudah direvitalisasi,

seharusnya pun semakin mempercantik diri," pintanya.

la menambahkan, dengan menggarap pasar tradisional dengan serius, akan memperkuat ekonomi kerakyatan yang sudah menjadi kearifan lokal. Ke depan tinggal melakukan inovasi terhadap pasar tradisional, sehingga bisa bersaing dengan pasar modern yang jumlahnya melebihi pasar tradisional. (eri/laz/gp)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengelolaan Pasar	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005